

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bulu babi termasuk dalam anggota Filum Echinodermata (dari bahasa Yunani yang artinya kulit berduri). Anggota dari Filum Echinodermata terdiri dari beberapa kelas, salah satunya yaitu kelas Echinoidea yang merupakan hewan laut berbentuk bulat dan memiliki duri pada kulitnya yang dapat digerakkan (Wulandewi, *dkk*, 2015). Di dunia terdapat kurang lebih 6000 jenis fauna Echinodermata (Jeng, 1998 *dalam* Dobo, 2009) dan diperkirakan diantaranya ada 950 spesies bulu babi yang tersebar diseluruh dunia (Suwignyo, *et al*, 2005 *dalam* Akerina, 2015). Penyebaran bulu babi di Perairan Indonesia, Malaysia, Filipina, dan wilayah Australia Utara sekitar 316 jenis, sedangkan di Perairan Indonesia sendiri sekitar 84 jenis yang berasal dari 21 famili dan 48 genus (Aziz, 1987 *dalam* Akerina, 2015).

Umumnya setiap jenis bulu babi memiliki sebaran habitat yang spesifik. Bulu babi tersebar mulai dari daerah intertidal yang dangkal hingga ke laut dalam (Jeng, 1998 *dalam* Mistiasih, 2013). Bulu babi umumnya menghuni ekosistem terumbu karang dan padang lamun serta menyukai substrat yang agak keras terutama substrat di padang lamun yang merupakan campuran dari pasir dan pecahan karang (Aziz, 1994 *dalam* Mistiasih, 2013).

Bulu babi merupakan salah satu sumberdaya hayati laut yang mempunyai prospek untuk dikembangkan. Bulu babi mempunyai peranan yang penting baik dari segi ekologis maupun ekonomis. Peranan ekologisnya yaitu sebagai pengontrol pertumbuhan populasi alga yang berada di perairan (Calderon, *et al*,

2007 dalam Erlyta, 2015). Salah satunya yaitu jenis *Diadema setosum* dimana kelimpahan dari populasi *Diadema setosum* tersebut penting bagi terumbu karang sebagai penyeimbang bagi populasi alga dan karang. Bulu babi juga dapat dijadikan sebagai indikator pencemaran logam berat. Selain dalam segi ekologis bulu babi juga berperan dalam aspek ekonomis salah satunya yaitu gonad (telur) yang dapat dijadikan sebagai bahan makanan yang bermanfaat bagi manusia.

Penelitian tentang kepadatan dan pola sebaran bulu babi sudah pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Namun selama ini keberadaan bulu babi di perairan Desa Lamu belum diketahui kepadatan dan pola sebarannya, karena belum ada yang melakukan penelitian ini sebelumnya. Berdasarkan uraian di atas, hal ini yang mendukung peneliti tertarik untuk dilakukannya penelitian tentang kepadatan dan pola sebaran bulu babi di Desa Lamu, dan berdasarkan observasi awal wilayah pesisir Desa Lamu terdeteksi adanya bulu babi, oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan informasi awal mengenai populasi Echinoidea yang berada di perairan Desa Lamu. Hasil yang diperoleh dapat dikembangkan lebih lanjut untuk kepentingan ilmu pengetahuan khususnya dalam hal pemanfaatan Echinoidea dan dapat dijadikan sebagai bioindikator pencemaran perairan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja jenis-jenis bulu babi (Echinoidea) di Desa Lamu, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo ?

2. Bagaimana kepadatan bulu babi (Echinoidea) di Desa Lamu, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo ?
3. Bagaimana pola sebaran bulu babi (Echinoidea) di Desa Lamu, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui jenis-jenis bulu babi (Echinoidea) di Desa Lamu, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo.
2. Untuk mengetahui kepadatan bulu babi (Echinoidea) di Desa Lamu, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo.
3. Untuk mengetahui pola sebaran bulu babi (Echinoidea) di Desa Lamu, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Sebagai bahan referensi atau sumber informasi yang berguna bagi pembaca dan peneliti-peneliti selanjutnya terutama yang berminat untuk meneliti mengenai bulu babi (Echinoidea).
2. Untuk menambah wawasan bagi penulis dalam pengembangan ilmu pengetahuan.